

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Output naik selama dua bulan berjalan seiring lonjakan pesanan baru

Temuan pokok

Headline PMI tercatat di atas angka 50,0 untuk pertama kalinya sejak bulan Februari

Kenaikan output lebih lanjut di tengah pertumbuhan tercepat pada pesanan baru sejak pertengahan tahun 2018

Kepercayaan bisnis menguat ke posisi tertinggi dalam 11 bulan

Data dikumpulkan pada 04-17 Desember 2020.

Berdasarkan data *Purchasing Managers' Index (PMI™)* terbaru dari IHS Markit, kondisi manufaktur ASEAN membaik untuk pertama kalinya sejak bulan Februari pada bulan Desember, menunjukkan awal pemulihan dari pukulan ekonomi akibat pandemi coronavirus 2019 (COVID-19).

Produksi pabrik naik selama dua bulan berturut-turut, dengan tingkat pertumbuhan naik menjadi yang tercepat selama dua setengah tahun. Kenaikan didorong oleh peningkatan terkuat pada pesanan baru sejak bulan Agustus 2018. Kondisi yang membaik juga mendorong kepercayaan bisnis pada akhir triwulan keempat. Tingkat sentimen positif merupakan yang tertinggi sejak sebelum awal pandemi pada bulan Januari.

Headline PMI tercatat di atas titik tidak ada perubahan 50,0 yaitu 50,8 pada bulan Desember, naik dari 50,0 pada bulan November, menunjukkan perbaikan pertama pada kesehatan di sektor manufaktur ASEAN sejak bulan Februari. Sehingga, indeks hanya menunjukkan pertumbuhan yang rendah.

Di tingkat negara, Singapura mengalami peningkatan paling cepat di kondisi manufaktur, dengan nilai headline (55,0) tergolong paling tinggi selama tujuh tahun. Pertumbuhan juga dipertahankan di Indonesia dan Thailand, meskipun laju ekspansi sebelumnya tergolong lebih tajam, dengan indeks headline tercatat 51,3, dibandingkan dengan indeks Thailand di 50,8. Vietnam adalah satu-satunya negara lain yang terpantau mencatat peningkatan kesehatan di sektor manufaktur pada bulan Desember. Indeks headline (51,7) menunjukkan peningkatan sedang setelah stagnasi secara luas pada periode survei sebelumnya.

Di waktu yang sama, Filipina mencatat penurunan kondisi selama tiga bulan berturut-turut. Angka headline (49,2) menunjukkan penurunan rendah, sebagaimana juga tercatat untuk Malaysia (49,1). Pada akhirnya, Myanmar kembali mencatat laju kontraksi

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

“Data PMI terbaru menunjukkan beberapa berita positif mengenai sektor manufaktur ASEAN pada akhir tahun 2020. Kondisi meningkat untuk pertama kalinya sejak bulan Februari, di tengah pertumbuhan output berkelanjutan dan ekspansi tercepat pada pesanan baru selama lebih dari dua tahun.

“Selanjutnya, perusahaan mencatat tingkat optimisme tertinggi selama 11 bulan, sementara tingkat pelepasan kerja turun hingga paling lambat sejak bulan Februari.

“Namun, masih ada perbedaan nyata di tingkat nasional, dengan Malaysia, Myanmar, dan Filipina belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan nyata. Namun demikian, data secara keseluruhan menunjukkan bahwa sektor mengambil langkah tentatif terhadap pemulihan dari pandemi. Jika kondisi permintaan yang membaik ini dapat dipertahankan, sektor manufaktur ASEAN akan berada di posisi yang tepat untuk menutupi kerugian lebih lanjut pada tahun baru.”

paling lemah pada bulan Desember, setelah penurunan sebelumnya pada bulan November. Namun, di angka 44,7, PMI masih menunjukkan penurunan kesehatan yang tajam di sektor manufaktur secara keseluruhan.

Inti dari peningkatan kondisi secara keseluruhan selama bulan Desember adalah peningkatan bulanan pada output selama dua bulan berturut-turut. Meskipun tergolong sedang, laju pertumbuhan tercatat paling cepat selama dua setengah tahun. Kondisi permintaan menguat secara nyata, dengan volume pesanan naik di laju paling cepat sejak bulan Agustus 2018. Namun, laju pesanan baru dari luar negeri terus menurun. Tingkat pengurangan pesanan ekspor tergolong paling cepat sejak bulan Juli.

Meski penjualan naik lebih tinggi, produsen barang terus mengurangi pembelian pada bulan Desember, meskipun pada tingkat paling rendah sejak bulan Februari. Kemudian, stok pembelian kembali menurun. Sementara itu, gangguan pada rantai pasokan terus berlanjut, dengan waktu pemenuhan pesanan diperpanjang hingga tingkat paling lama sejak bulan Mei.

Secara bersamaan, perusahaan kembali mengurangi jumlah tenaga kerja mereka pada bulan Desember, meskipun tingkat pelepasan kerja tergolong paling rendah selama sepuluh bulan. Namun, terdapat bukti kapasitas cadangan lebih lanjut di sektor manufaktur ASEAN, seiring penumpukan pekerjaan kembali menurun.

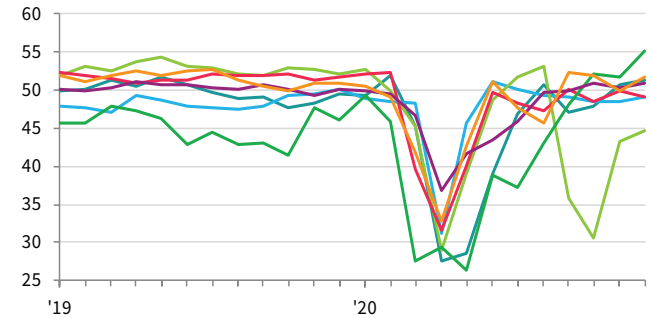
Beralih ke harga, beban biaya semakin naik, dengan tingkat inflasi yang paling tajam sejak bulan Oktober 2018. Namun, tekanan pada margin sebagian berkurang karena produsen barang ASEAN meningkatkan biaya rata-rata mereka di laju paling cepat selama 19 bulan.

Di tengah permintaan klien yang meningkat dan kenaikan produksi pabrik lebih lanjut, perusahaan tetap optimis mengenai output selama 12 bulan ke depan. Tingkat sentimen positif naik hingga yang paling tinggi sejak bulan Januari, meskipun masih tergolong lemah pada konteks historis survei.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
 Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
 Ekonom
 IHS Markit
 Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Katherine Smith
 Hubungan masyarakat
 IHS Markit
 Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data Desember 2020 dikumpulkan 04-17 Desember 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.